

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK *RUMOH* ACEH
(Studi Kasus: Rumah Tgk Chik Awe Geutah dan Museum Kota Juang Bireuen)

Nama : Wilda Aprilia
NIM : 180160055
Pembimbing : 1. Armelia Dafrina, S.T., M.T
2. Hendra A, S.T., M.T

ABSTRAK

Rumah tradisional Aceh disebut *Rumoh* Aceh semakin langka, terutama yang masih digunakan sebagai hunian. Saat ini, *rumoh* Aceh yang dapat ditemukan adalah warisan sejarah dan replika. *Rumoh* Aceh asli yang masih bertahan adalah rumah Tgk Chik Awe Geutah yang masih dihuni oleh pemilik aslinya, sedangkan *rumoh* Aceh replika dapat ditemukan di Museum Kota Juang Bireuen. Penelitian ini membandingkan *rumoh* Aceh asli yang masih dihuni, yaitu rumah Tgk Chik Awe Geutah, dengan *rumoh* Aceh replika yang digunakan sebagai museum. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik *rumoh* Aceh pada rumah Tgk Chik Awe Geutah dan Museum Kota Juang Bireuen, serta membandingkan persamaan dan perbedaan karakteristik *rumoh* Aceh antara kedua objek tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan karakteristik dan kelengkapan elemen arsitektur, seperti *rambat*, *anjong*, *rumoh inong*, serta dapur yang tidak ada di Museum Kota Juang Bireuen. Selain itu, ditemukan perbedaan jumlah pintu, jumlah tiang, dan penggunaan lantai keramik di bagian bawah *rumoh* Aceh replika. Perbedaan-perbedaan ini menimbulkan tantangan dalam upaya pelestarian, sehingga penelitian ini sangat penting, mengingat masa depan *rumoh* Aceh mungkin hanya akan bertahan dalam bentuk replika atau dokumentasi saja.

Kata Kunci: *Rumoh* Aceh, Karakteristik, Rumah Warisan Sejarah, Rumah Replika.